

# NU DAN POLITIK

## (Studi Pencalonan Ketua PCNU Gresik Sebagai Calon Bupati Pada Pemilu 2010)

**ACHMAD AZMI MUSYADDAD**  
**Drs. Sutrisno., MS.**  
**KKB KK 2 Fis. P. 29/11 Mus n**

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tampilnya ketua PCNU Gresik sebagai calon bupati pada pemilu 2010. Sisi menariknya adalah sikap PCNU Gresik yang nyaris tanpa konflik dalam mendukung pencalonan tersebut. Latarbelakang demikian menggugah peneliti membuat rumusan masalah tentang interpretasi Khittah NU dalam hubungan NU dengan politik pada pemilu 2010 menurut PCNU Gresik, bentuk implementasi Khittah NU tersebut serta keterlibatan PCNU Gresik dalam mendukung pencalonan Ketua PCNU Gresik dalam pemilu 2010. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, hal demikian dilakukan agar informasi yang diperoleh bersifat objektif. PCNU Gresik menganggap Khittah NU tidak menghalangi NU berpolitik. Implementasi Khittah NU dimanifestasi dengan menempatkan kader NU sebagai Calon Bupati melalui Musyawarah Kerja II, hingga akhirnya terpilih Ketua PCNU Gresik sebagai calon Bupati dari NU. Bentuk keterlibatan PCNU Gresik dengan melakukan konsolidasi internal *jam'iyah* lewat surat instruksi, pembentukan panitia Sembilan sebagai tim sukses NU, dan memanfaatkan gambar, lambang serta aset NU. Khittah NU menjadi alat legitimasi NU untuk berpolitik. Keputusan PCNU Gresik dalam mendukung pencalonan Ketua PCNU Gresik dipatuhi dan dijalankan oleh perangkat organisasi NU Gresik, sehingga tidak ada penolakan atau perbedaan pandangan diantara pengurus untuk mendukung Ketua PCNU sebagai calon Bupati dalam pemilu 2010. PCNU Gresik menjadi elit yang keputusannya dipatuhi oleh seluruh perangkat organisasi NU di Gresik.

Kata kunci: *Khittah NU, PCNU Gresik, Pemilu, Legitimasi, dan Elit*